

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Manfaat bendung sangat penting bagi petani yang masih mengharapkan pengairan untuk sawah dari air sungai. Selain itu manfaat bendung bukan hanya untuk pengairan saja, tapi juga berguna untuk pengendalian banjir, sebagai pembangkit tenaga listrik, pariwisata, perikanan dan lain – lain.

Bendung merupakan bangunan teknis yang banyak dijumpai di sungai – sungai di Indonesia. Salah satu fungsi pokok dari dam adalah untuk pengendalian banjir. Namun demikian ada kalanya dam yang dibangun tidak mampu menahan banjir besar. Salah satu contoh adalah dam atau bendungan Mrican yang jebol akibat meluapnya aliran sungai Gajah Wong. Jebolnya bendungan tersebut selain karena bendungan Mrican memang sudah berusia cukup tua dibangun tahun 1918 dengan demikian ketika rusak bendung telah berumur 84 tahun, dan juga disebabkan besarnya banjir yang terjadi.

Dari pemantauan langsung di lokasi serta wawancara dengan penduduk dan pejabat setempat, diketahui bahwa banjir yang terjadi sejak tanggal 5 April hingga puncaknya tanggal 10 April 2001 merupakan faktor utama penyebab jebolnya bendungan. Banjir yang terjadi tanggal 10 April 2001 menyebabkan muka air sungai naik setinggi 0.5 meter dari muka tanah di pekarangan rumah penduduk, mengakibatkan tercabutnya rumpun bambu hingga hanyut. Aliran banjir menghantam sayap timur bendung, dan aliran

deras berputar pada hilir badan bendungan. Gerusan di bagian hilir bawah bendung makin lama makin besar hingga hampir seluruh lebar bawah badan bendung bagian tengah – timur tergerus, dan aliran air sebagian melewati bawah badan bendung. Keadaan diperparah karena adanya penyempitan penampang basah sungai oleh pembangunan rumah dibantaran sungai.

Akibat banjir tersebut diperkirakan 7 buah rumah penduduk mengalami rusak berat, berupa robohnya pondasi dan sebagian dinding serta atap rumah. Rusaknya rumah sudah dapat diperkirakan karena pembangunan rumah tersebut sebenarnya bertentangan dengan undang-undang tentang izin mendirikan bangunan dikawasan bantaran sungai tidak diperbolehkan. Banjir juga menyebabkan semakin tergerusnya tebing sungai di bagian hulu bendung hingga mengakibatkan kelongsoran tebing. Akibat lainnya adalah terhentinya aliran air menuju pintu air karena elevasi air sungai tidak mencapai elevasi pintu air bagian bawah. Dengan demikian sawah seluas sekitar 140 hektar di kecamatan Banguntapan tidak lagi mendapat aliran air.

Agar sawah seluas 140 hektar di kecamatan Banguntapan tersebut dapat kembali memperoleh suplai air, perlu dibangun sebuah dam baru. Biaya pembangunan dam baru sudah dihitung, yaitu sebesar tiga milyar rupiah. Biaya pembangunan ini dapat diambilkan dari APBD atau dengan pinjaman lunak. Namun demikian, agar pemerintah memiliki dana jika suatu saat nanti umur teknis bendungan sudah habis dan perlu dibangun bendungan baru, maka perlu ditarik retribusi dari penduduk yang memanfaatkan bendungan tersebut.

1.2 Rumusan masalah

Perlunya retribusi dibebankan kepada pemakai bendung agar pemerintah memiliki dana untuk membangun kembali bendung yang rusak atau sudah habis umur teknisnya.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghitung besarnya retribusi yang dibebankan kepada penduduk pemakai bendung untuk pengairan sawah, serta kemampuan mereka membayar retribusi tersebut dikaitkan dengan hasil/produksi pertanian mereka.

1.4 Batasan Masalah

Agar penelitian dapat terarah, sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian, maka diperlukan batasan – batasan antara lain :

1. Bendung direncanakan memiliki umur teknis 50 tahun, dengan pertimbangan bendung yang pernah dibangun mencapai waktu konstruksi 84 tahun.
2. Pemanfaatan bendung hanya untuk pengairan saja, sehingga retribusi hanya dibebankan kepada petani yang memanfaatkan air untuk pengairan sawahnya.
3. Biaya investasi bendung diperoleh dari APBD, bukan pinjaman bank, sehingga tidak ada kewajiban membayar angsuran dan bunga.
4. Produksi pertanian dihitung berdasarkan wawancara dengan penduduk dan pejabat setempat.

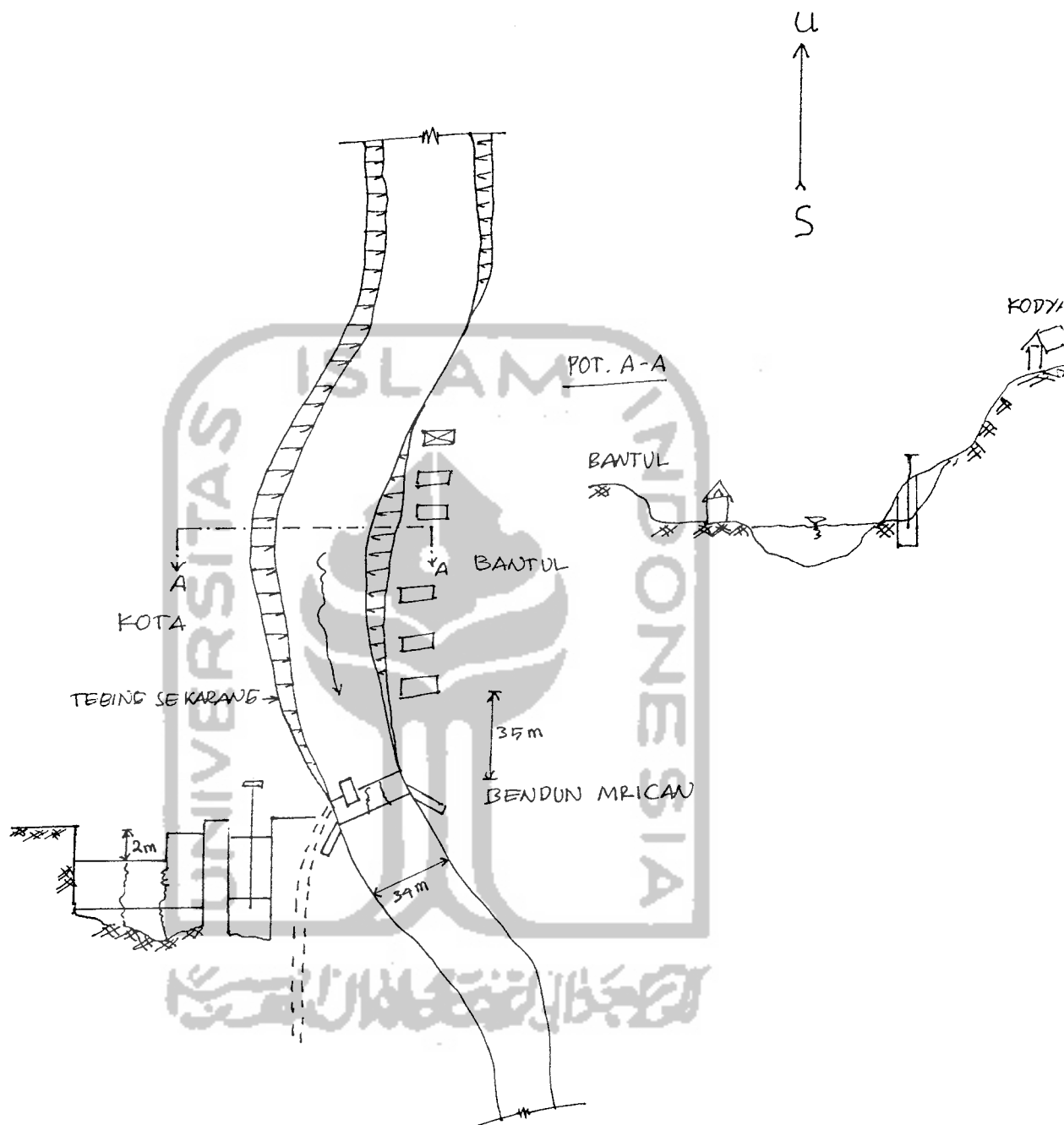
1.5 Manfaat Penelitian

Untuk mengetahui besarnya retribusi yang layak dan mampu dibayar oleh penduduk pemakai dam

1.6 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah di sekitar bendungan Mrican, sungai Gajahwong, dusun Bodon, Desa Jagalan, Kecamatan Banguntapan, Kabupaten/Kodya Dati II Bantul, Yogyakarta. Denah bendung dapat dilihat pada Gambar -1





Gambar -1. Denah lokasi bendung